

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT UNTUK BATUK
DAN DEMAM DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN
CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**ANA SETIANI
31120063**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2024**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT UNTUK BATUK DAN DEMAM DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS

Ana Setiani

Program Studi, Fakultas Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Etnomedisin adalah kajian tentang keyakinan dan gagasan sosial tentang kesehatan atau sistem pengobatan tradisional. Etnomedisin juga merupakan langkah penting dalam skrining, seleksi dan pengembangan obat tanaman baru. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dari bulan Januari sampai Maret 2024, di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, bagian, cara pengolahan, penggunaan tanaman yang digunakan sebagai obat pereda batuk dan penurun demam di Kampung Adat Kuta Ciamis. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode kualitatif dengan penentuan sampel informan menggunakan teknik purposive sampling. Hasilnya terdapat 7 spesies tanaman yang termasuk kedalam 4 famili untuk meredakan batuk. Famili tanaman yang paling tinggi adalah famili zingiberaceae. Bagian tanaman yang paling sering digunakan untuk pengobatan batuk adalah bagian buah, bagian buah ini dimanfaatkan dengan cara direbus dan diminum. Dengan nilai RKI sebesar 0,96. Terdapat 15 spesies tanaman yang digunakan untuk pengobatan penurun demam termasuk kedalam 13 famili. Famili tanaman yang paling tinggi adalah famili fabaceae. Bagian tanaman yang paling sering digunakan untuk pengobatan demam adalah bagian daun yang diolah dengan cara diperas dan diminum. Dengan nilai RKI sebesar 1. Dapat disimpulkan bahwa etnomedisin tanaman obat di masyarakat Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa masyarakat masih mempraktikkan dan menggunakan tanaman obat untuk mengobati berbagai penyakit khususnya untuk pereda batuk dan penurun demam.

Kata Kunci : Etnomedisin, Tumbuhan Obat, Tradisional

Abstract

Ethnomedicine is the study of social beliefs and ideas about health or traditional systems of medicine. Ethnomedicine is also an important step in the screening, selection and development of new plant medicines. This research was conducted for 3 months from January to March 2024, in the Kuta Traditional Village, Ciamis Regency. The aim of this research is to determine the types, parts, processing methods and uses of plants used as cough suppressants and fever reducers in the Kuta Ciamis Traditional Village. This research uses a descriptive type with a qualitative method by determining the sample of informants using a purposive sampling technique. The result was that there were 7 plant species belonging to 4 families to relieve coughs. The highest plant family is the zingiberaceae family. The part of the plant most often used to treat coughs is the fruit. This part of the fruit is used by boiling and drinking. With an RKI value of 0.96. There are 15 plant species used for fever-reducing treatments belonging to 13 families. The highest plant family is the fabaceae family. The part of the plant most often used to treat fever is the leaves which are processed by squeezing and drinking. With an RKI value of 1. It can be concluded that the ethnomedicine of medicinal plants in the Kuta Traditional Village community, Ciamis Regency shows that the community still practices and uses medicinal plants to treat various diseases, especially to relieve coughs and reduce fever.

Keywords: Ethnomedicine, Medicinal Plants, Traditional